

BAB IV

KESIMPULAN

Furoshiki merupakan sebuah kain yang digunakan untuk membungkus barang dan membawa benda-benda dalam berbagai bentuk dan ukuran. Di tengah kemajuan teknologi dan negara Jepang, permasalahan akan kerusakan bumi menjadi tanggung jawab setiap negara. *Furoshiki* menjadi salah satu kesenian yang membantu gerakan peduli lingkungan seperti, menjalankan gerakan 3R (*Reduce*, *Reuce*, dan *Recycle*) dan gerakan *Mottainai Furoshiki*, gerakan tersebut bertujuan untuk mengurangi penggunaan kantong plastik atau pembungkus hadiah yang hanya digunakan sekali pakai.

Furoshiki memiliki berbagai macam teknik untuk dapat dibentuk dengan berbagai macam tujuan dalam kebutuhan manusia sehari-hari. Salah satu teknik pembungkusan pada *furoshiki* adalah teknik *otsukai tsutsumi*. Teknik *otsukai tsutsumi* merupakan teknik yang digunakan untuk membungkus benda berbentuk persegi, teknik *otsukai tsutsumi* salah satu teknik yang umum digunakan. Teknik *otsukai tsutsumi* umum digunakan, karena hanya memerlukan satu simpul yang sederhana pada praktiknya dan cocok untuk membungkus *bento* berbentuk persegi. *Furoshiki* dapat dipelajari siapa saja, salah satunya oleh Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada. Universitas Darma Persada adalah salah satu perguruan tinggi yang di dalamnya terdapat program studi yang mengajarkan berbagai macam kebudayaan-kebudayaan yang ada di Jepang.

Berdasarkan hasil angket yang penulis sebar kepada Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang angkatan 2017 pada tanggal 23 Desember 2020, penulis menarik kesimpulan bahwa Mahasiswa Program Studi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 sudah mengetahui tentang *furoshiki*. Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 mengetahui akan manfaat pada penggunaan *furoshiki* dan dapat berdampak baik bagi lingkungan. Mahasiswa Prodi Bahasa

dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 mengetahui teknik-teknik yang terdapat pada *furoshiki*, dan sebagian besar mahasiswa memahami teknik *otsukai tsutsumi* yang umum digunakan sebagai pembungkus benda berbentuk persegi atau *bento* berbentuk persegi. Pada praktiknya Mahasiswa Prodi Bahasa dan Kebudayaan Jepang Universitas Darma Persada angkatan 2017 sebagian besar belum dapat membungkus dengan teknik *otsukai tsutsumi*, untuk itu mahasiswa perlu mempraktikannya sendiri atau perlu diadakan kegiatan praktik metode pembungkusan *furoshiki* terutama teknik *otsukai tsutsumi*.

